

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

*Bass* merupakan instrumen musik yang memiliki *low frequency* atau berfrekuensi rendah. Dalam sebuah grup musik, keberadaan instrumen *Bass* merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan instrument *Bass* merupakan *rhythm section* atau pembentuk ritme dalam sebuah lagu yang dimainkan oleh sebuah grup musik. Unsur *rhythm section* dalam grup musik dibentuk dari permainan bass dan perkusi yang pada umumnya instrumen perkusi yang digunakan dalam suatu grup musik yaitu drum, dengan kata lain ke dua instrumen ini saling membutuhkan sehingga dapat menciptakan *rhythm section* yang sempurna.

Kehadiran *Bass* elektrik sebagai instrumen musik elektronik banyak berpengaruh terhadap genre atau aliran musik yang ada sampai saat ini seperti, *rock, pop, jazz, funk, metal, hard core, heavy metal, R'n B, reggae, swing, hiprock*, dan genre musik lainnya, karena *Bass* dapat mendukung ciri khas dari sebuah genre musik tersebut.

Perkembangan gaya dan teknik dalam permainan *Bass* dapat terjadi juga disebabkan oleh perkembangan dari instrument itu sendiri. *Bass* elektrik pertama kali ditemukan pada tahun 1930-an oleh seorang musisi dan juga penemu yang bernama Paul Tutmarc, yang berasal dari daerah Seattle di Washington. Sebelumnya *Bass* dimainkan dengan posisi tegak seperti yang kita kenal saat sekarang inidengan *contrabass* atau yang ada di beberapa daerah yang

disebut dengan *Bassbethod* dan kemudian disempurnahkan oleh Leo Fender dan George Fullerton pada tahun 1950-an, *Bass* yang dimainkan secara horisontal menyerupai gitar ini lebih mudah dibawa dan dimainkan.

Dalam permainan *Bass* elektrik terdapat beberapa teknik yang pada umumnya harus diketahui yaitu; *Slapp, Popping, Tapping, Hammer On, Pull Off, Slide, Vibration* dan *Ghost Not*, dan lain-lain. Beberapa teknik ini sangat berpengaruh besar terhadap penciptaannya bass atau lagu, namun tidak semua teknik ini digunakan hanya beberapa teknik tertentu saja untuk lebih mendukung karya atau lagu yang diciptakan.

Pada dasarnya para pemain *Bass* memerlukan waktu yang cukup lama dan latihan yang maksimal untuk dapat menguasai teknik permainan bass yang telah disebutkan diatas sehingga menghasilkan suatu permainan yang harmonis pada karya atau lagu yang akan dimainkan. Seperti pada salah satu lagu dari band asal Amerika Serikat *Red Hot Chili Peppers* yang berjudul "*Naked In The Rain*". Pada lagu ini lebih cenderung menonjolkan teknik permainan *Bass* dari Michael Balzary (dikenal dengan sebutan *Flea*) yang menggunakan beberapa teknik-teknik permainan *Bass* tertentu pada lagu ini bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa melakukan teknik tersebut, dan tentunya juga seseorang harus memiliki *skill* yang memadai atau pemahaman dan wawasan yang luas tentang teknik permainan agar lebih mudah membantu untuk bisa melakukan dan menguasainya, tidak menutup kemungkinan seseorang tidak akan bisa melakukan teknik ini jika tanpa ada keseriusan dan ketekunan dalam mempelajari teknik-teknik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat penelitian dengan judul Penerapan Teknik Permainan *Bass* Elektrik pada lagu “*Naked In The Rain*”(Red Hot Chili Peppers).

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana Penerapan Teknik permainan *Bass* elektrik pada lagu “*Naked In The Rain*”(Red Hot Chili Pappers)

### **1.3.Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Teknik permainan *Bass* elektrik pada lagu “*Naked In The Rain*”(Red Hot Chili Pappers).

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan wawasan yang lebih luas bagi peneliti tentang teknik *Bass* khususnya teknik *Bass* pada lagu “*Naked In The Rain*”(Red Hot Chili Pappers) sebagai sumber pustaka mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik, dan sebagai sumber inspirasi bagi mahasiswa yang bergelut dibidang musik, atau sebagai data yang relevan untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian dengan obyek yang sama. Dan manfaat lain dari penelitian ini, seseorang peneliti akan lebih ber hati-hati dalam melakukan analisis terhadap suatu karya yang akan dijadikan obyek nanti.